

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian studi kasus dilaksanakan di kandang para peternak sapi berlokasi di Desa Sumogawe, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Penelitian studi kasus dilakukan dengan metode *Descriptif Observasional*, dengan desain *Crossectional* dan menggunakan pendekatan Analisis Distribusi Frekuensi kegiatan dan program yang berkaitan dengan keselamatan kerja dalam sistem pengelolaan ternak sapi. Metode penelitian melibatkan tiga kegiatan utama: pengamatan langsung (observasi), partisipasi dalam seluruh proses pemeliharaan sapi, dan melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap praktik keselamatan kerja dalam konteks manajemen ternak sapi.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada peternak sapi di Dusun Sumogawe, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dari waktu awal observasi hingga pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2023 - Januari 2024.

##### **C. Subjek Penelitian**

###### **1. Populasi Penelitian**

Berdasarkan data yang didapatkan dari pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sumogawe terdapat 2089 sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak di Desa Sumogawe, Kecamatan Sumogawe dengan jumlah 2089 peternak sapi.

###### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Residental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana tujuan utama

adalah mendapatkan estimasi yang dapat diandalkan terkait jumlah peternak sapi dan karakteristik mereka. Ini melibatkan pengambilan sampel dari rumah-rumah atau tempat tinggal para peternak sapi yang ada di wilayah tertentu.

Menentukan ukuran sampel ( $n$ ) dari suatu populasi ( $N$ ) untuk mendapatkan hasil dapat menggunakan rumus proporsi sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{n_1}{N} \right) \times N$$

di mana:

$n$  adalah ukuran sampel yang diinginkan (35 orang),

$n_1$  adalah proporsi dari populasi yang diinginkan (dalam fraksi atau desimal),

$N$  adalah jumlah total populasi.

Untuk mendapatkan 1, kita bisa menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{n}{N}$$

Substitusi nilai  $n=35$  dan  $N=2098$ :

$$n_1 = \frac{35}{2098}$$

$$n_1 \approx 0.01667$$

Sekarang, kita bisa gunakan rumus pertama untuk mendapatkan  $n$ :

$$n = \left( \frac{0.01667}{2098} \right) \times 2098$$

$$n \approx 35$$

Jadi, dengan menggunakan rumus proporsi ini, kita dapat memastikan bahwa ukuran sampel yang diambil adalah sebanyak 35 orang dari populasi sebanyak 2098 orang.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Potensi Bahaya Kerja	Peristiwa yang tidak diharapkan yang menimbulkan kerugian pada manusia, harta benda, maupun proses kerja yang terdiri dari insiden, accident, dan nearmiss yang terjadi dalam melakukan aktivitas handling sapi , mencari rumput, mencampur pakan, dan membersihkan kandang	Kuesioner dan <i>check list</i>	Tidak Pernah Kadang Sering Sangat Sering	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Dalam melaksanakan penelitian penulis menggunakan data-data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung di area kandang dan melakukan peninjauan, pemeriksaan, dan wawancara pada tenaga kerja para peternak sapi di Desa Sumogawe.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapatkan melalui profil Desa Sumogawe, buku, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti

Data primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui teknik komunikasi dan pengamatan di lapangan, digunakan oleh penulis untuk menyusun laporan ini.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya kerja pada peternak sapi di Desa Sumogawe:

### **a. Observasi**

Melakukan observasi langsung di area kandang sapi untuk mengamati kondisi fisik, peralatan, dan proses kerja yang ada. Mencatat rasiko bahaya yang terlihat, seperti kondisi kandang yang tidak aman, penggunaan peralatan yang rusak, atau praktik kerja yang berpotensi.

### **b. Kuesioner**

Kuesioner ini digunakan untuk mencatat identitas diri pekerja, beban kerja, lama kerja, usia, jenis kelamin, dan 4 kegiatan peternak sapi: handling sapi, mencari rumput, mencampur pakan, membersihkan kandang.

### **c. Dokumentasi**

Mengumpulkan dokumentasi yang relevan, seperti laporan kecelakaan kerja sebelumnya, data insiden, atau catatan perawatan yang berkaitan dengan cedera atau kejadian berbahaya. Dokumentasi ini dapat memberikan wawasan tentang jenis kecelakaan yang sering terjadi atau faktor potensi yang mungkin ada dalam lingkungan peternakan sapi.

### **d. Wawancara**

Melakukan wawancara dengan pemilik atau pengelola peternakan sapi, serta pekerja yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Dalam wawancara ini, menanyakan tentang pengalaman mereka terkait kecelakaan kerja yang pernah terjadi, pemahaman mereka tentang potensi, serta tindakan yang telah diambil untuk mencegah kecelakaan. Wawancara ini dapat memberikan perspektif yang berharga dan mengungkapkan isu-isu yang mungkin tidak terlihat selama observasi lapangan.

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Editing (Penyuntingan)**

Proses yang dilakukan untuk meneliti kembali atau seleksi jawaban, kelengkapan, kebenaran pengisian yang sudah terkumpul sebelum melakukan langkah lebih lanjut.

### **2. Coding**

Memberikan kode berupa angka yang berbeda pada masing-masing data atau variabel untuk mengklasifikasikan jawaban sesuai dengan kategori yang ditentukan

### **3. Entry**

Memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam aplikasi *Excel* untuk dilanjutkan dengan proses pengolahan data

### **4. Tabulating**

Proses pengelompokkan data ke dalam tabel dengan cara membuat table yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis

## **G. Analisis Data**

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik responden serta potensi bahaya kerja pada peternak sapi di Desa Sumogawe. Metode analisis distribusi frekuensi digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai variabel-variabel penelitian yang relevan, sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2012).